

**Proses Morfofonologis dalam Pembentukan Kosakata yang Dipakai
dalam Bahasa Gaul Kreasi Debby Sahertian**

TESIS

**diajukan untuk memenuhi sebagian dari
syarat memperoleh gelar magister humaniora
Konsentrasi Linguistik**



Oleh

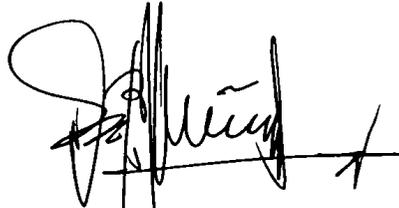
**DEDI SULAEMAN
039542**

**Konsentrasi Linguistik
Program Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia
2005**



DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING:

Pembimbing I,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'E. Aminudin Aziz', with a horizontal line drawn through the middle of the signature.

Drs. E. Aminudin Aziz, M.A., Ph. D.
NIP. 131 993 862

Pembimbing II,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dudung Gumilar', with a horizontal line drawn through the middle of the signature.

Drs. Dudung Gumilar, M.A., M.Sc.
NIP. 131 694 508



Halaman pernyataan tesis

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Proses Morfofonologis dalam Pembentukan Kosakata yang Dipakai dalam Bahasa Gaul Kreasi Debby Sahertian” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 15 Juli 2005
Yang membuat pernyataan,

(Dedi Sulaeman)



Lembar Persembahan

Tesis kupersembahkan untuk orang-orang tercinta:
Orangtua;
Istri;
Anak;
LeSTARi;
A Legend



Motto:

—Keberhasilan adalah perjalanan panjang; bukan tujuan—



ABSTRAK

Dedi Sulaeman, 039542, *Proses Morfofonologis dalam Pembentukan Kosakata yang Dipakai dalam Bahasa Gaul Kreasi Debby Sahertian.*

Layaknya bahasa alami, bahasa buatan (*artificial*) pun memiliki sistematika (*grammar*) tersendiri. Begitupun dengan bahasa gaul Debby Sahertian, bahasa ini tergolong pada bahasa artifisial, yaitu bahasa yang kosakata dan tata bahasanya diciptakan oleh Debby. Dari zaman ke zaman bahasa gaul memiliki karakteristik berbeda-beda, begitu pula dengan bahasa gaul kreasi Debby Sahertian. Namun, pada bahasa gaul Debby ini, penulis menemukan beberapa kejanggalan, di antaranya adalah adanya campuran antara bahasa Indonesia standar dan bahasa gaul serta jumlah kosakatanya masih didominasi oleh bahasa standar. Atas dasar pemikiran ini, penulis ingin meneliti bagaimana proses morfofonologis pembentukan kosakata kreasi Debby Sahertian sehingga tidak semua kata dapat diubah menjadi bahasa gaul.

Pada dasarnya setiap bahasa artifisial atau bahasa gaul memiliki sistematika tersendiri dalam proses pembentukannya, baik itu menciptakan bahasa baru ataupun modifikasi dari bahasa sebelumnya. Pada pembahasan mengenai bahasa gaul ini, penulis menggunakan dua teori utama, yaitu teori tentang struktur internal perubahan kosakatanya dan kedua tentang bahasa artifisial yang meliputi kriteria serta contohnya. Adapun struktur internal itu meliputi penambahan fonem, pengurangan fonem, metatesis, *blending*, serta pemendekan. Sedangkan teori bahasa artifisial meliputi sistem suara, morfem, sintaksis, pemaknaan, serta aturan-aturan lainnya yang harus dipakai dalam bahasa buatan tersebut. Dalam hal ini, penulis menengahkan teori mengenai standar bahasa artifisial dengan mengambil contoh bahasa Esperanto sebagai bahasa artifisial yang ideal.

Untuk bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian di atas, penulis menggunakan dua instrumen penelitian, yaitu: analisis isi dan perekaman. Analisis isi digunakan oleh penulis untuk mengkaji serta menganalisis kosakata yang ada dalam *Kamus gaul Debby Sahertian*. Perekaman digunakan oleh penulis untuk mengetahui konteks pemakaian serta kemungkinan adanya penambahan kosakata yang tidak tercantum dalam *Kamus gaul Debby Sahertian* tersebut.

Dari analisis instrumen analisis isi dan perekaman, penulis mendapatkan 720 data sebagai korpus penelitian. Dalam menganalisis korpus, penulis membahasnya dengan mengkategorikan ke dalam beberapa kategori dan ditemukan sebanyak 280 tergolong pada proses penambahan, pengurangan, pemendekan, akronim, singkatan, perubahan konsonan, perubahan vokal, metatesis, perubahan campuran, kosakata arbitrer serta kosakata asosiasi. Adapun sisanya, sebanyak 440 kosakata tergolong pada proses substitutif.

Dari penemuan proses morfofonologis di atas, penulis menyimpulkan bahwa dalam bahasa gaul kreasi Debby tidak memiliki kaidah yang tetap yang bisa diterapkan untuk semua kata. Dengan tidak adanya kaidah yang pasti serta terbatasnya kosakata yang ada dalam bahasa gaul itu, maka keberterimaan bahasa gaul itu kurang bisa diterima. Dengan demikian, masa depan bahasa gaul ini pun akan—sedikit demi sedikit—punah.



DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

[]	: menunjukkan ejaan fonetis
//	: menunjukkan ejaan fonemis
/	: pada lingkungan
{ }	: menunjukkan satuan morfem
*	: tidak berterima
#	: batas kata/morfem
-#	: posisi akhir
~	: variasi
-	: batas silaba
+	: penambahan fonem atau gugusan fonem
∅	: zero atau pelesapan atau penghilangan
∅	: <i>schwa</i>
#V-V#	: antarvokal
.....→	: menjadi
→	: urutan proses
↶	: pertukaran letak fonem ke sebelah kiri
↷	: pertukaran letak fonem ke sebelah kanan
'.....'	: mengapit makna
ŋ	: konsonan nasal velar bersuara
V	: vokal
K	: konsonan
Kt	: Kata
Gf	: gugusan fonem
s1	: silaba pertama
s2	: silaba kedua
(1)	: a. urutan penomoran b. proses yang pertama
(2)	: a. urutan penomoran b. proses yang kedua



Kata Pengantar

Pujian serta pujaan selayaknyalah penulis haturkan kepada Allah Subhanahu wata`ala, yang telah memberikan pelbagai kenikmatan, yang salah satunya adalah nikmat kesehatan. Atas nikmat inilah, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan tesis ini tepat pada waktunya. Dengan kemauan yang keras serta keinginan yang gigih semenjak seminar, terjun ke lapangan hingga *finishing* penulisan tesis ini. Dengan berbagai diskusi serta bimbingan dengan tim pembimbing, jadilah karya ini dengan judul: *Proses Morfofonologis Pembentukan Kosakata yang dipakai dalam Bahasa Gaul Kreasi Debby Sahertian*.

Tulisan ini berangkat dari pemikiran bahwa selama ini banyak penelitian bahasa gaul dilihat dari perspektif sosiolinguistik, masih jarang pembahasan bahasa gaul dilihat dari aspek morfofonologis. Atas dasar inilah penulis mengadakan penelitian bahasa gaul Debby Sahertian dilihat dari perspektif proses morfofonologis pembentukan kosakatanya.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menghadirkan tulisan ini secara benar. Namun, dalam pengerjaannya, mungkin saja terdapat beberapa kesalahan atau kekurangan. Tentu saja penulis akan menerima dengan baik berbagai kritik serta saran yang konstruktif, demi terciptanya kesempurnaan tulisan ini.

Demikianlah sepatah dua patah kata dari penulis. Akhir kalimat, semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi orang yang membacanya. Amiin.

Bandung, 15 Juli 2005

Penulis



UCAPAN TERIMAKASIH

Keberhasilan penyelesaian tulisan ini bukanlah apa-apa tanpa orang-orang yang telah banyak membantu penulis selama pengerjaannya. Untuk itu penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah memberi lebih dari apa yang telah diberikan.

Pertama-tama terimakasih saya sampaikan kepada Drs. E. Aminudin Aziz, M.A., Ph. D. selaku pembimbing I sekaligus ketua Program Studi Linguistik. Terima kasih atas terobosan-terobosannya dalam dunia akademis, khususnya dalam proses bimbingan tesis ini. Adalah satu kebanggaan tertentu bagi penulis mendapatkan beliau sebagai pembimbing penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Kepada Drs. Dudung Gumilar, M.A., M.Sc., selaku pembimbing II, terimakasih atas kesediaannya menjadi pembimbing tesis. Terimakasih atas diskusi-diskusi linguistik yang inspiratif dan mencerahkan serta bantuan dorongan moral untuk selalu banyak baca dengan kritis.

Kepada Prof. Dr. Asmawi Zainul, selaku direktur pascasarjana, penulis haturkan terimakasih atas segala kemudahan yang diberikan selama ini, sehingga masa studi penulis selesai tepat pada waktunya.

Kepada para penguji, Dr. H. Syihabudin dan Dr. H. Kosadi Hidayat, terimakasih atas saran serta masukan yang sangat berarti dalam penyempurnaan tulisan ini.

Kepada dosen-dosen pascasarjana, khususnya dosen-dosen linguistik: Dr. Iwa Lukmana, Prof. Dr. Syamsudin A.R., Prof. Dr. A. Chaedar Alwasilah, Prof. Dr. Yus Rusyana, terimakasih yang sebesar-besarnya atas ilmu serta kesabarannya

selama proses belajar-mengajar. Semoga Allah senantiasa memberikan lebih dari apa yang telah diberikan. Amiin.

Kepada teman-teman penulis yang sudah dianggap sebagai keluarga: Pa Asnawi, terimakasih atas bantuan-bantuan selama ini, kepada Pa Iding, terimakasih atas nasihat-nasihatnya, kepada A Husni terimakasih telah menjadi teman curhat selama ini, kepada teh Sri dan teh Ari terimakasih atas obrolan-obrolan serta *sharingnya* tentang linguistik.

Kepada Pa Agus Salim Mansyur, M. Pd., terimakasih atas dorongannya untuk menyelesaikan tesis ini secepat mungkin. Kepada Pa Dadan Rusmana, M.Ag., terimakasih atas bantuan-bantuannya dalam penyelesaian tesis ini,

Kepada teman-teman penulis yang ada di Universitas Al-Ghifari dan di IAIN Sunan Gunung Djati Bandung, baik dosen-dosen ataupun mahasiswanya, terimakasih atas dukungan serta motivasinya untuk menyelesaikan studi tepat waktu.

Kepada orang-orang yang telah mendukung penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas semua dorongan baik berupa dorongan materi maupun dorongan immateri.

Akhir kalimat semoga Allah Subhanahu wata'ala membalas semua kebaikan yang telah diberikan dengan sesuatu yang lebih. Amiin.

Dedi Sulaeman



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMAKASIH	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Signifikansi dan Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Signifikansi Penelitian	4
1.4.2 Manfaat Penelitian	4
1.5 Asumsi	4
1.6 Prosedur Pengumpulan Data	5
1.7 Kerangka Analisis Data	5
1.8 Hasil Penelitian Terdahulu	6
1.9 Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
2.1 Bahasa	14
2.2 Unsur-unsur bahasa	14
2.3 Bahasa artifisial	19
2.4 Bahasa Esperanto	20
2.5 Kriteria bahasa artifisial ideal	23
2.6 Hasil penelitian bahasa artifisial terdahulu	25
2.6.1 Sebelum tahun 1950-an	25
2.6.2 Menjelang tahun 1960-an	26
2.6.3 Sekitar tahun 1960-an	27
2.6.4 Bahasa prokem tahun 1988	28
BAB III METODOLOGI	32
3.1 Rumusan Masalah	32
3.2 Instrumen	32
3.3 Sampel Data	34
3.4 Akses	35
3.5 Partisipan	35
3.6 Tempat Penelitian	35
3.7 Peran Peneliti	36
3.8 Prosedur Penelitian Data	36

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Proses Morfofonologis.....	39
4.1.1 Proses Penambahan.....	39
4.1.1.1 Protesis	39
4.1.1.2 Epentesis	42
4.1.1.3 Paragog	45
4.1.1.4 Campuran.....	47
4.1.2 Proses Pengurangan	50
4.1.2.1 Afesis	50
4.1.2.2 Sinkop	51
4.1.2.3 Apokop	52
4.1.3 Proses Perubahan Fonem	55
4.1.3.1 Metatesis	55
4.1.3.2 Perubahan Vokal	58
4.1.3.3 Perubahan Campuran	59
4.1.3.4 Perubahan /e/ dan /ong/	63
4.1.4 Pemendekan	65
4.1.4.1 Akronim	65
4.1.4.2 Singkatan	67
4.1.5 Kosakata arbitrer	68
4.1.6 Kosakata asosiasi	70
4.1.7 Proses Substitusi	72
4.2 Keberterimaan bahasa gaul Debby	75
4.3 Masa depan bahasa gaul Debby	76
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	 77
5.1 Simpulan	77
5.2 Saran	79
 Referensi	 80
Lampiran-lampiran	82
Daftar riwayat hidup.....	129



Daftar Tabel

Tabel 3 Sampel Data	34
Tabel 4.1 Data bahasa yang mengalami protesis	40
Tabel 4.2 Data bahasa yang mengalami epentesis	43
Tabel 4.3 Data bahasa yang mengalami paragog	45
Tabel 4.4 Data bahasa yang mengalami campuran	47
Tabel 4.5 Data bahasa yang mengalami afesis	50
Tabel 4.6 Data bahasa yang mengalami sinkop	51
Tabel 4.7 Data bahasa yang mengalami apokop	53
Tabel 4.8a Data bahasa yang mengalami metatesis	55
Tabel 4.8b Pertukaran fonem metatesis	57
Tabel 4.9 Data bahasa yang mengalami perubahan vokal	58
Tabel 4.10a Data bahasa yang mengalami perubahan fonem depan	60
Tabel 4.10b Data bahasa yang mengalami perubahan fonem tengah	61
Tabel 4.10c Data bahasa yang mengalami proses perubahan /e/ dan /ong/	63
Tabel 4.11 Data bahasa yang mengalami proses akronim	65
Tabel 4.12 Data bahasa yang mengalami proses singkatan	67
Tabel 4.13 Data bahasa kosakata arbitrer	69
Tabel 4.14 Data bahasa kosakata asosiasi	70
Tabel 4.15 Data bahasa yang mengalami proses substitusi	72

